

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani, F., Purwiyanto, A. I. S., & Suteja, Y. 2016. *Assessment of Lead Metal Enrichment (Pb) and Level of Water Ballast Contamination in Tanjung Api-Api Waters, South Sumatra. Omni-Akuatika, 12(3), 114–118.*
- Amirullah, A., Ridha, R., & Madjid, S. 2020. Dinamika Pelabuhan Garongkong di Kabupaten Barru. *Pattingallong ©Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Penelitian Kesejarahan, 7(2), 260–272.*
- Anisa, M. N., Purwanto, & Prasetyawan, I. B. 2017. Studi Pola Arus Laut Di Perairan Tapaktuan, Aceh Selatan. *Jurnal Oseanografi, 6(1), 183–192.*
- Bibin, M., Vitner, Y., & Imran, Z. 2017. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Kawasan Pantai Labombo Kota Palopo. *Jurnal Pariwisata, 4(2), 94–102.*
- Budiastuti, P., Raharjo, M., & Dewanti, N. A. Y. 2016. Analisis Pencemaran Logam Berat Timbal Di Badan Sungai Babon Kecamatan Genuk Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(5), 119–125.*
- Eshmat, M. E., Mahasri, G., & Rahardja, B. S. 2014. Analisis Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) Pada Kerang Hijau (*Perna viridis* L.) di Perairan Ngemboh Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan, 6, no.1(1), 101–108.*
- Gemilang, W. A., Wisna, U. J., Rahmawan, G. A., & Dhiauddin, R. 2018. Karakteristik Sebaran Sedimen Pantai Utara Jawa Studi Kasus: Kecamatan Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Kelautan Nasional, 13(2), 65–74.*
<https://doi.org/10.15578/jkn.v1i2.6456>
- Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Suwito, S., Maury, H. K., & Alianto, A. 2018. Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia di Perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan, 16(1), 35–43.*
<https://doi.org/10.14710/jil.16.1.35-43>
- Harmesa, H., Lestari, L., & Budiyanto, F. 2020. Distribusi Logam Berat Dalam Air Laut Dan Sedimen Di Perairan Cimanuk, Jawa Barat, Indonesia. *Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia, 5(1), 19.* <https://doi.org/10.14203/oldi.2020.v5i1.310>
- Hastuti, E. D., Anggoro, S., & Pribadi, R. 2013. Pengaruh Jenis dan Kerapatan Vegetasi Mangrove terhadap Kandungan Cd dan Cr Sedimen di Wilayah Pesisir Semarang dan Demak. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan, 1(2), 331–336.*
- Hutagalung, H. P. 1984. Logam berat dalam lingkungan laut. *Oseana, 9(1), 11–20.*
- Irhamni, Pandia, S., Purba, E., & Hasan, W. 2017. Serapan Logam Berat *Esensial* dan *Non Esensial* pada Air Lindi TPA Kota Banda Aceh dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Serambi Engineering, 11(3), 134–140.*
- Jafar, N., Suwarni, S., & Umar, M. T. 2021. Potensi Reproduksi Ikan Kembung Perempuan Yang Didaratkan Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sumpang Binangae, Kabupaten Barru. *Seminar Ilmiah Nasional Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia, 1, 175–187.*
- Khotimah, H., Rochaddi, B., & Wulandari, S. Y. 2022. Analisis Konsentrasi Logam Berat Pb dan Cu Pada Sedimen Di Perairan Muara Sungai Genuk, Semarang. *Jurnal Kelautan Tropis, 25(3), 463–470.* <https://doi.org/10.14710/jkt.v25i3.16716>
- Marpaung, A. A. F., Yasir, I., & Ukkas, M. 2014. Keanekaragaman Makrozoobenthos Di Ekosistem Mangrove Silvofishery dan Mangrove Alami Di Kawasan Ekowisata

- Pantai Boe, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Bonorowo Wetlands*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.13057/bonorowo/w040101>
- Maslukah, L. 2013. Hubungan Antara Konsentrasi Logam Berat Pb, Cd, Cu, Zn Dengan Bahan Organik dan Ukuran Butir dalam Sedimen di Estuari Banjir Kanal Barat, Semarang. *Buletin Oseanografi Marina Juli*, 2, 55–62. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/buloma>
- Maslukah, L., Wulandari, S. Y., Herlintang, A. S., & Muslim. 2019. Konsentrasi Logam Berat Timbal (Pb) dan Besi (Fe) Dalam Sedimen Dasar Dan Keterkaitannya Dengan Karbon Organik & Ukuran Butir Di Muara Wisu, Jepara. *Maspari Journal*, 11(2), 79–86.
- Muhammad, F., & Yunar, A. 2022. Pengaruh Koefisien Kekasaran Chezy Terhadap Angkutan Sedimen Dasar Sungai Di Ruas Jembatan Maesa-Nunu Palu. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 8(2), 92–106.
- Munandar, K., & Eurika, N. 2016. *Diversity of Fish Economic Value and Heavy Metal Pb and Cd Content in Fish Hypostomus plecostomus in River Bedadung of Jember. Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 717–722. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/5888/5274>
- Najamuddin, N., Tahir, I., Paembonan, R. E., & Inayah, I. 2020. Pengaruh Karakteristik Sedimen terhadap Distribusi dan Akumulasi Logam Berat Pb dan Zn di Perairan Sungai, Estuaria, dan Pantai. *Jurnal Kelautan Tropis*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jkt.v23i1.5315>
- Paena, M. 2008. Informasi Geografis Untuk Memantau Perubahan Profil Pantai Akibat Sedimentasi Di Muara Sungai Saddang. *Media Akuakultur*, 3 (2), 175–180.
- Paena, M., Kamariah, & Asaf, R. 2014. Distribusi Potensial Redoks Sedimen Di Perairan Teluk Gayau, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *Seminar Nasional Tahunan XI Hasil Penelitian Perikanan Dan Kelautan*, 425–431.
- Parawita, D., Insafitri, & Nugraha, W. A. 2009. Analisis Konsentrasi Logam Berat Timbal (Pb) Di Muara Sungai Porong. *Jurnal Kelautan*, 2(2), 117–124.
- Patty, S. I., Nurdiansah, D., & Akbar, N. 2020. Sebaran Suhu, Salinitas, Kekeruhan dan Kecerahan di Perairan Laut Tumbak-Bantenan, Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 3(1), 78–87.
- Prasetyo, M. J., Sasmito, B., & Amarrohman, F. J. 2019. Pemetaan Jenis Sedimen Dengan Menggunakan Analisis Data Kedalaman Dari *Norbit Iwbms Multibeam Echosounder System* (Mbes). *Jurnal Geodesi Undip*, 8(1), 298–307.
- Priyanto, N., Dwiwitno, D., & Ariyani, F. 2008. Kandungan Logam Berat (Hg, Pb, Cd, dan Cu) Pada Ikan, Air, dan Sedimen Di Waduk Cirata, Jawa Barat. *Jurnal Pascapanen Dan Bioteknologi Kelautan Dan Perikanan*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.15578/jpbkp.v3i1.11>
- Puspasari, R. 2006. Logam Dalam Ekosistem Perairan. *Jurnal Bawal*, 1(2), 43–47. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal/article/download/3858/3314>
- Putra, P. S., & Nugroho, S. H. 2017. Distribusi Sedimen Permukaan Dasar Laut Perairan Sumba, Nusa Tenggara Timur. *Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia*, 2(3), 49. <https://doi.org/10.14203/oldi.2017.v2i3.118>
- Putranto, T. T. 2011. Pencemaran Logam Berat Merkuri (Hg) Pada Air Tanah. *Teknik*, 32(1), 62–71.
- Putri, Z. L., Wulandari, S. Y., & Maslukah, L. 2014. Studi Sebaran Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) Dalam Air Dan Sedimen Dasar Di Perairan Muara Sungai Manyar Kabupaten Gresik, Jawa Timur. *Jurnal Oseanografi*, 3(4), 589–595.

- Rachman, R. A., Armono, H. D., Wibowo, M., & Istiyanto, D. C. 2023. Studi Karakteristik Sedimen Dasar Perairan Tanjung Pasir Banten Studi Karakteristik Sedimen Dasar Perairan Tanjung Pasir Banten menggunakan Metode Gradistat. *Buletin Oseanografi Marina*, 12(2), 200–212. <https://doi.org/10.14710/buloma.v12i2.48287>
- Rahayu, A., Utami, S. R., & Rayes, M. L. 2014. Karakteristik dan Klasifikasi Tanah Pada Lahan Kering dan Lahan Yang Disawahkan Di Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 1(2), 79–87.
- Ramlia, R., Amir, R., & Djalla, A. 2018. Uji Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) Di Perairan Wilayah Pesisir ParePare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(3), 255–264. <https://doi.org/10.31850/makes.v1i3.111>
- Rifardi. 2012. Edisi Revisi Ekologi Sedimen Laut Modern. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rizkiana, L., Karina, S., & Nurfadillah. 2017. Analisis Timbal (Pb) Pada Sedimen Air Laut di Kawasan Pelabuhan Nelayan Gampong Deah Glumpang Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, 2(1), 89–96.
- Sagala, S. L., Bramawanto, R., Kuswardani, A. R., & Widodo, S. P. 2014. Distribusi Logam Berat Di Perairan Natuna. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 6(2), 297–310. http://itk.fpik.ipb.ac.id/ej_itkt62
- Samawi, M. F., Werorilangi, S., Isyirini, R., & Hendra. 2020. *Bioavailability Exchangeable Phase Of Heavy Metals In Sediments and Contamination In Shellfish At Estuaries On The West Coast Of South Sulawesi, Indonesia*. *AAFL Bioflux*, 13(4), 2365–2374.
- Santoso, A. D. 2018. Keragaan Nilai DO, BOD dan COD di Danau Bekas Tambang Batubara Studi Kasus pada Danau Sangatta North PT. KPC di Kalimantan Timur. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 19(1), 89. <https://doi.org/10.29122/jtl.v19i1.2511>
- Sari, T. A., Atmodjo, W., & Zuraida, R. 2014. Studi Bahan Organik Total (BOT) Sedimen Dasar Laut Di Perairan Nabire, Teluk Cendrawasih, Papua. *Jurnal Oseanografi*, 3(1), 81–86.
- Setiawan, H., & Subiandono, E. 2015. Konsentrasi Logam Berat Pada Air dan Sedimen Di Perairan Pesisir Provinsi Sulawesi Selatan. *Indonesian Forest Rehabilitation Journal*, 3(1), 67–79.
- Siaka, I. M. 2008. Korelasi Antara Kedalaman Sedimen Di Pelabuhan Benoa dan Konsentrasi Logam Berat Pb dan Cu. *Jurnal Kimia*, 2(2), 61–70.
- Sukoasih, A., Widiyanto, T., & Suparmin. 2016. Hubungan Antara Suhu, pH dan Berbagai Variasi Jarak dengan Kadar Timbal (Pb) Pada Badan Air Sungai Rompong dan Air Sumur Gali Industri Batik Sokaraja Tengah Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 36(4), 360–368. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v36i4.3115>
- Supriyantini, E., Nuraini, R. A. T., & Dewi, C. P. 2017. Daya Serap Mangrove *Rhizophora* sp. Terhadap Logam Berat Timbal (Pb) Di Perairan Mangrove Park, Pekalongan. *Jurnal Kelautan Tropis*, 20(1), 16–24. <https://doi.org/10.14710/jkt.v20i1.1349>
- Suryono, C. A. 2016. Akumulasi Logam Berat Cr, Pb dan Cu dalam Sedimen dan Hubungannya dengan Organisme Dasar di Perairan Tugu Semarang. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(2), 143. <https://doi.org/10.14710/jkt.v19i2.841>
- Syahminan, Riani, E., Anwar, S., & Rifardi. 2015. *Heavy Metals Pollution Status Pb and Cd in Sediments in Dumai Sea western waters – Riau Province*. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 5(2), 133–140. <https://doi.org/10.19081/jpsl.5.2.133>
- Tangio, J. S. (2013). Adsorpsi Logam Timbal (Pb) Dengan Menggunakan Biomassa

- Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes*). *Jurnal Entropi*, 8(1), 500–506.
- Tanto, T. Al, Wisna, U. J., Kusumah, G., Pranowo, W. S., Husrin, S., Ilham, I., & Putra, A. 2017. Karakteristik Arus Laut Perairan Teluk Benoa – Bali. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 23(1), 37. <https://doi.org/10.24895/jig.2017.23-1.631>
- Usman, S., Nafie, N. La, & Ramang, M. 2013. Distribusi Kuantitatif Logam Berat Pb dalam Air, Sedimen dan Ikan Merah (*Lutjanus erythropterus*) di Sekitar Perairan Pelabuhan Parepare Distribusi Kuantitatif Logam Berat Pb. *Marina Chimica Acta*, 14(2), 49–55. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/mca/article/view/1189>
- Utami, R., Rismawati, W., & Sapanli, K. 2018. Pemanfaatan Mangrove untuk Mengurangi Logam Berat di Perairan. *Prosiding Seminar Nasional Hari Air Dunia 2018*, 2621–7449.
- Wulandari, T., Budihastuti, R., & Hastuti, E. D. 2018. Kemampuan Akumulasi Timbal (Pb) Pada Akar Mangrove Jenis *Avicennia marina* (Forsk.) Dan *Rhizophora mucronata* (Lamk.) Di Lahan Tambak Mangunharjo Semarang. *Jurnal Biologi*, 7(1), 89–96.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Korelasi Pearson Logam Berat Pb dengan Karakteristik Sedimen dan Parameter Oseanografi

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Logam berat Pb	4.8858	2.02191	12
Ukuran Sedimen	213.108	28.2711	12
pH Sedimen	7.9558	.01505	12
Eh Sedimen	-110.25	30.978	12
BOT Sedimen	10.2675	5.13428	12

		Correlations				
		Logam berat Pb	Ukuran Sedimen	pH Sedimen	Eh Sedimen	BOT Sedimen
Logam berat Pb	Pearson Correlation	1	-.564	.581*	-.957**	.925**
	Sig. (2-tailed)		.056	.048	.000	.000
	N	12	12	12	12	12
Ukuran Sedimen	Pearson Correlation	-.564	1	-.409	.508	-.593*
	Sig. (2-tailed)	.056		.187	.092	.042
	N	12	12	12	12	12
pH Sedimen	Pearson Correlation	.581*	-.409	1	-.519	.502
	Sig. (2-tailed)	.048	.187		.084	.096
	N	12	12	12	12	12
Eh Sedimen	Pearson Correlation	-.957**	.508	-.519	1	-.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.092	.084		.000
	N	12	12	12	12	12
BOT Sedimen	Pearson Correlation	.925**	-.593*	.502	-.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.096	.000	
	N	12	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2. Data Hasil Uji Oneway ANOVA

Descriptives

Nilai Logam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
stasiun 1	3	3.5700	2.11821	1.22295	-1.6919	8.8319	1.31	5.51
stasiun 2	3	4.5567	2.07235	1.19647	-.5913	9.7047	2.17	5.90
stasiun 3	3	4.4333	1.84690	1.06631	-.1546	9.0213	2.33	5.79
stasiun 4	3	6.9833	.79135	.45689	5.0175	8.9492	6.22	7.80
Total	12	4.8858	2.02191	.58368	3.6012	6.1705	1.31	7.80

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Logam	Based on Mean	1.265	3	8	.350
	Based on Median	.227	3	8	.875
	Based on Median and with adjusted df	.227	3	5.749	.875
	Based on trimmed mean	1.137	3	8	.391

ANOVA

Nilai Logam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19.332	3	6.444	2.011	.191
Within Groups	25.637	8	3.205		
Total	44.969	11			

Lampiran 3. Data Parameter Oseanografi Di Lokasi Penelitian

Lokasi	Suhu (°C)	Salinitas (‰)	Kedalaman (m)	Kecepatan Arus (m/s)
S1 U1	28	34	0,83	0,077
S1 U2	28	34	5	0,021
S1 U3	28	35	13,2	0,063
S2 U1	28	34	1,3	0,303
S2 U2	28	35	8,6	0,357
S2 U3	28	34	15,4	0,208
S3 U1	28	35	0,90	0,020
S3 U2	28	34	7,5	0,286
S3 U3	28	34	16,2	0,345
S4 U1	28	34	0,78	0,019
S4 U2	28	34	8,1	0,345
S4 U3	28	35	17,1	0,200

Lokasi	Lintang	Bujur	Waktu (s)	Jarak (m)	Kecepatan (m/dtk)
Stasiun 1 Ulangan 1	119,618	-4,369	130	10	0,077
Stasiun 1 Ulangan 2	119,615	-4,367	482	10	0,021
Stasiun 1 Ulangan 3	119,613	-4,364	158	10	0,063
Stasiun 2 Ulangan 1	119,612	-4,378	33	10	0,303
Stasiun 2 Ulangan 2	119,609	-4,375	28	10	0,357
Stasiun 2 Ulangan 3	119,606	-4,372	48	10	0,208
Stasiun 3 Ulangan 1	119,611	-4,38	507	10	0,020
Stasiun 3 Ulangan 2	119,603	-4,376	35	10	0,286
Stasiun 3 Ulangan 3	119,607	-4,378	29	10	0,345
Stasiun 4 Ulangan 1	119,608	-4,384	525	10	0,019
Stasiun 4 Ulangan 2	119,604	-4,382	29	10	0,345
Stasiun 4 Ulangan 3	119,6	-4,381	50	10	0,200

Lampiran 4. Data Bahan Organik Total Di Lokasi Penelitian

Lokasi	Berat Cawan	Berat Sampel	Berat Awal	Berat Akhir	B.Aw - B.Ak	B.Bo/ B.Sampel	LOI (%)
S1 U1	25,160	5,007	30,167	30,153	0,014	0,0028	0,28
S1 U2	25,431	5,010	30,441	30,110	0,331	0,0661	6,61
S1 U3	27,741	5,015	32,756	32,303	0,453	0,0903	9,03
S2 U1	27,514	5,017	32,531	32,242	0,289	0,0576	5,76
S2 U2	28,162	5,015	33,177	32,637	0,54	0,1077	10,77
S2 U3	27,110	5,011	32,121	31,342	0,779	0,1555	15,55
S3 U1	26,608	5,018	31,626	31,301	0,325	0,0648	6,48
S3 U2	27,496	5,006	32,502	32,051	0,451	0,0901	9,01
S3 U3	26,879	5,012	31,891	31,346	0,545	0,1087	10,87
S4 U1	28,065	5,009	33,074	32,289	0,785	0,1567	15,67
S4 U2	27,632	5,008	32,64	31,851	0,789	0,1575	15,75
S4 U3	28,104	5,004	33,108	32,236	0,872	0,1743	17,43

Lokasi	Eh (mV)	pH	BOT (%)
Stasiun 1 Ulangan 1	-62	7,93	0,28
Stasiun 1 Ulangan 2	-103	7,97	6,61
Stasiun 1 Ulangan 3	-121	7,95	9,03
Stasiun 2 Ulangan 1	-71	7,94	5,76
Stasiun 2 Ulangan 2	-110	7,95	10,77
Stasiun 2 Ulangan 3	-117	7,97	15,55
Stasiun 3 Ulangan 1	-77	7,95	6,48
Stasiun 3 Ulangan 2	-104	7,96	9,01
Stasiun 3 Ulangan 3	-111	7,98	10,87
Stasiun 4 Ulangan 1	-131	7,94	15,67
Stasiun 4 Ulangan 2	-145	7,96	15,75
Stasiun 4 Ulangan 3	-171	7,97	17,43

Lampiran 5. Data Logam Timbal (Pb) Di Lokasi Penelitian

Lokasi	Kons. Sampel	Blanko	Vol. akhir	Ketentuan (ppm)	Bobot sampel	Hasil Pb (ppm)
S1 U1	13,139	0	50	1000	0,5013	1,31
S1 U2	39,043	0	50	1000	0,5023	3,89
S1 U3	55,413	0	50	1000	0,5025	5,51
S2 U1	21,767	0	50	1000	0,5006	2,17
S2 U2	56,087	0	50	1000	0,5011	5,60
S2 U3	59,343	0	50	1000	0,5032	5,90
S3 U1	23,378	0	50	1000	0,5008	2,33
S3 U2	52,096	0	50	1000	0,5027	5,18
S3 U3	58,226	0	50	1000	0,5024	5,79
S4 U1	62,602	0	50	1000	0,5030	6,22
S4 U2	69,291	0	50	1000	0,5002	6,93
S4 U3	78,400	0	50	1000	0,5025	7,80

Lampiran 6. Data Ukuran Butir Sedimen Menggunakan Software Gradistat

Stasiun 1 ulangan 1

SIEVING ERROR: 0,8%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: S1 U1

ANALYST & DATE: ,

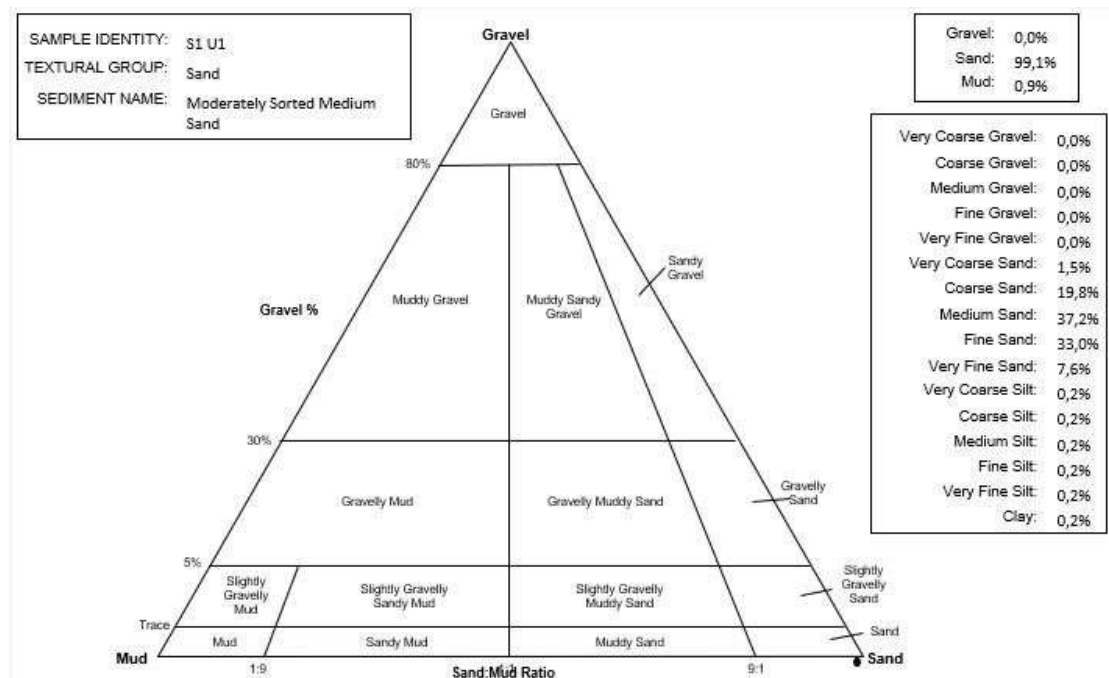
SAMPLE TYPE: Polymodal, Moderately Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Sorted Medium Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION	
MODE 1:	302,5	1,747	GRAVEL: 0,0%	COARSE SAND: 19,8%
MODE 2:	152,5	2,737	SAND: 99,1%	MEDIUM SAND: 37,2%
MODE 3:	605,0	0,747	MUD: 0,9%	FINE SAND: 33,0%
D ₁₀ :	127,1	0,712		V FINE SAND: 7,6%
MEDIAN or D ₅₀ :	270,8	1,885	V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,2%
D ₉₀ :	610,6	2,976	COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,2%
(D ₉₀ / D ₁₀):	4,805	4,181	MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,2%
(D ₉₀ - D ₁₀):	483,5	2,265	FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,2%
(D ₇₅ / D ₂₅):	2,286	1,772	V FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,2%
(D ₇₅ - D ₂₅):	192,8	1,193	V COARSE SAND: 1,5%	CLAY: 0,2%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	
MEAN (\bar{x}):	306,5	242,4	2,045	272,3	1,877	Medium Sand
SORTING (σ):	204,8	2,027	1,020	1,969	0,978	Moderately Sorted
SKEWNESS (S_k):	1,566	-0,896	0,896	-0,078	0,078	Symmetrical
KURTOSIS (K):	6,482	6,549	6,549	1,075	1,075	Mesokurtic



Stasiun 1 ulangan 2

SIEVING ERROR: 0,7%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: **S1 U2**

ANALYST & DATE: ,

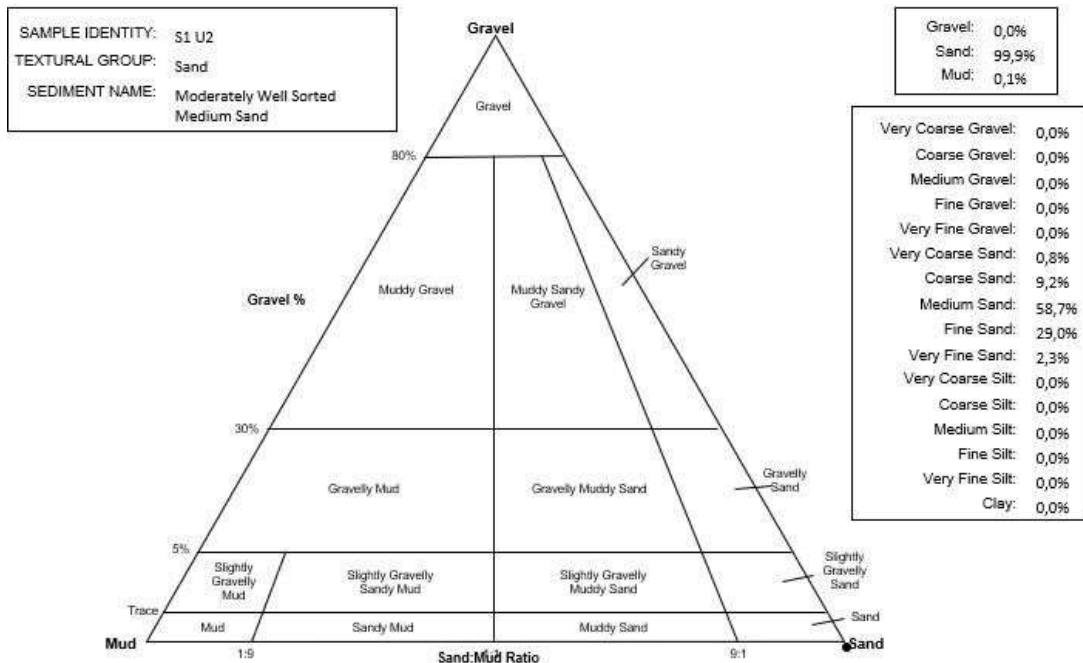
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Well Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Medium Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION	
MODE 1:	302,5	1,747	GRAVEL: 0,0%	COARSE SAND: 9,2%
MODE 2:	152,5	2,737	SAND: 99,9%	MEDIUM SAND: 58,7%
MODE 3:	605,0	0,747	MUD: 0,1%	FINE SAND: 29,0%
D_{10} :	137,6	1,494		V FINE SAND: 2,3%
MEDIAN or D_{50} :	279,5	1,839	V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
D_{90} :	355,0	2,861	COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
(D_{90} / D_{10}) :	2,579	1,915	MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
$(D_{90} - D_{10})$:	217,3	1,367	FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
(D_{75} / D_{25}) :	1,952	1,594	V FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,0%
$(D_{75} - D_{25})$:	158,3	0,965	V COARSE SAND: 0,8%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Description
MEAN (\bar{x}):	288,8	254,3	1,975	242,2	2,046	Fine Sand
SORTING (σ):	150,1	1,608	0,685	1,557	0,639	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (S_k):	2,404	-0,300	0,300	-0,257	0,257	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	13,22	5,828	5,828	0,946	0,946	Mesokurtic



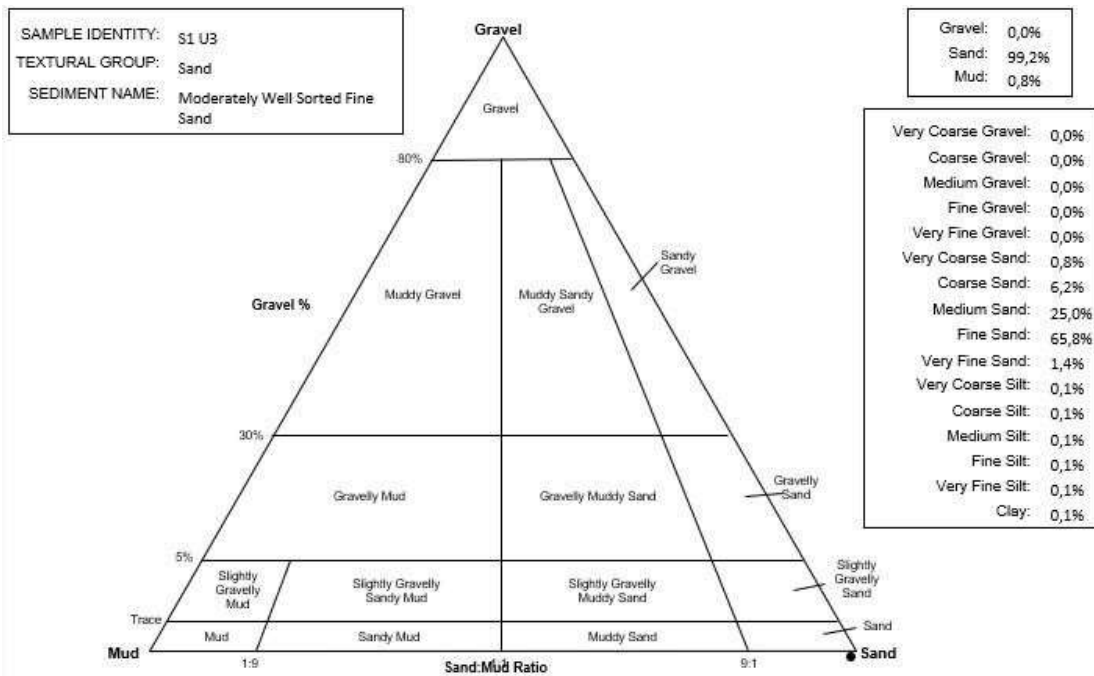
Stasiun 1 ulangan 3

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,8%
 SAMPLE IDENTITY: **S1 U3** ANALYST & DATE: ,
 SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted TEXTURAL GROUP: Sand
 SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION	
MODE 1:	152,5	2,737	GRAVEL: 0,0%	COARSE SAND: 6,2%
MODE 2:	302,5	1,747	SAND: 99,2%	MEDIUM SAND: 25,0%
MODE 3:			MUD: 0,8%	FINE SAND: 65,8%
D ₁₀ :	130,5	1,556		V FINE SAND: 1,4%
MEDIAN or D ₅₀ :	162,9	2,618	V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,1%
D ₉₀ :	340,1	2,938	COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,1%
(D ₉₀ / D ₁₀):	2,606	1,888	MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,1%
(D ₉₀ - D ₁₀):	209,6	1,382	FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,1%
(D ₇₅ / D ₂₅):	1,944	1,516	V FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,1%
(D ₇₅ - D ₂₅):	133,9	0,959	V COARSE SAND: 0,8%	CLAY: 0,1%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Description
MEAN (\bar{x}):	223,9	190,4	2,393	190,1	2,395	Fine Sand
SORTING (σ):	147,5	1,715	0,778	1,544	0,627	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (S_k):	3,206	-0,840	0,840	0,607	-0,607	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	17,47	12,77	12,77	0,913	0,913	Mesokurtic



Stasiun 2 ulangan 1

SIEVING ERROR: 0,8%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: **S2 U1**

ANALYST & DATE: ,

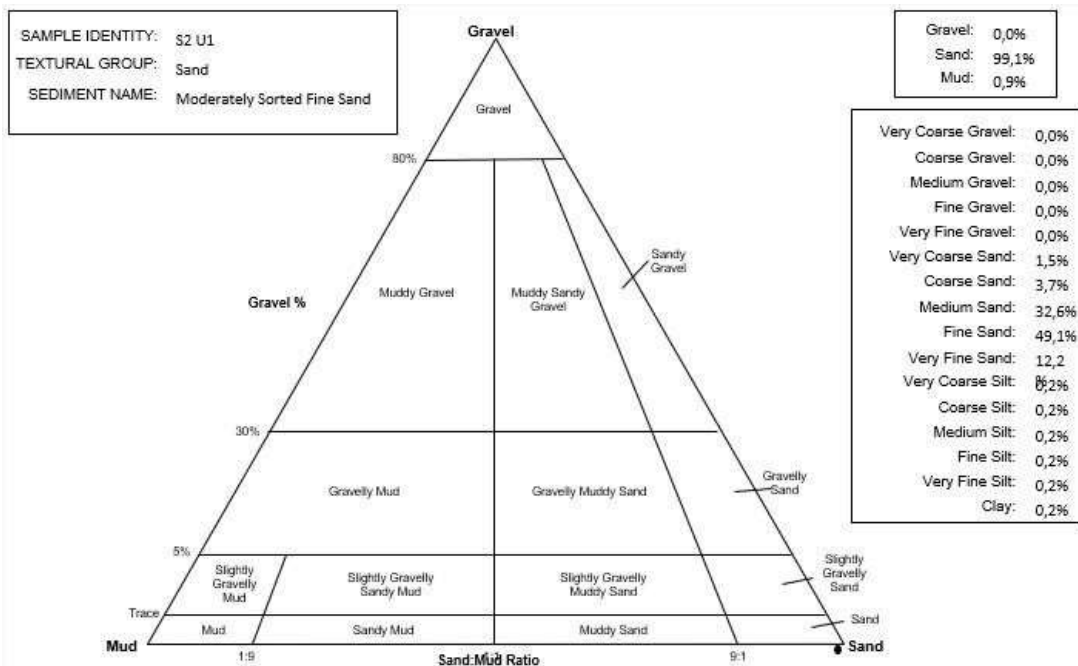
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Sorted Fine Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
			GRAVEL: 0,0%	SAND: 99,1%	MUD: 0,9%	
MODE 1:	152,5	2,737	COARSE SAND: 3,7%			
MODE 2:	302,5	1,747	MEDIUM SAND: 32,6%			
MODE 3:	76,50	3,731	FINE SAND: 49,1%			
D ₁₀ :	82,11	1,569	V FINE SAND: 12,2%			
MEDIAN or D ₅₀ :	164,4	2,605	V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,2%		
D ₉₀ :	337,1	3,606	COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,2%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	4,105	2,299	MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,2%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	254,9	2,037	FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,2%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2,101	1,594	V FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,2%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	150,3	1,071	V COARSE SAND: 1,5%	CLAY: 0,2%		

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	223,5	182,2	2,457	187,9	2,412	Fine Sand
SORTING (σ):	165,4	1,864	0,898	1,690	0,757	Moderately Sorted
SKEWNESS (S_k):	3,486	-0,710	0,710	0,295	-0,295	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	19,70	8,277	8,277	1,087	1,087	Mesokurtic



Stasiun 2 ulangan 2

SIEVING ERROR: 0,5%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: **S2 U2**

ANALYST & DATE: ,

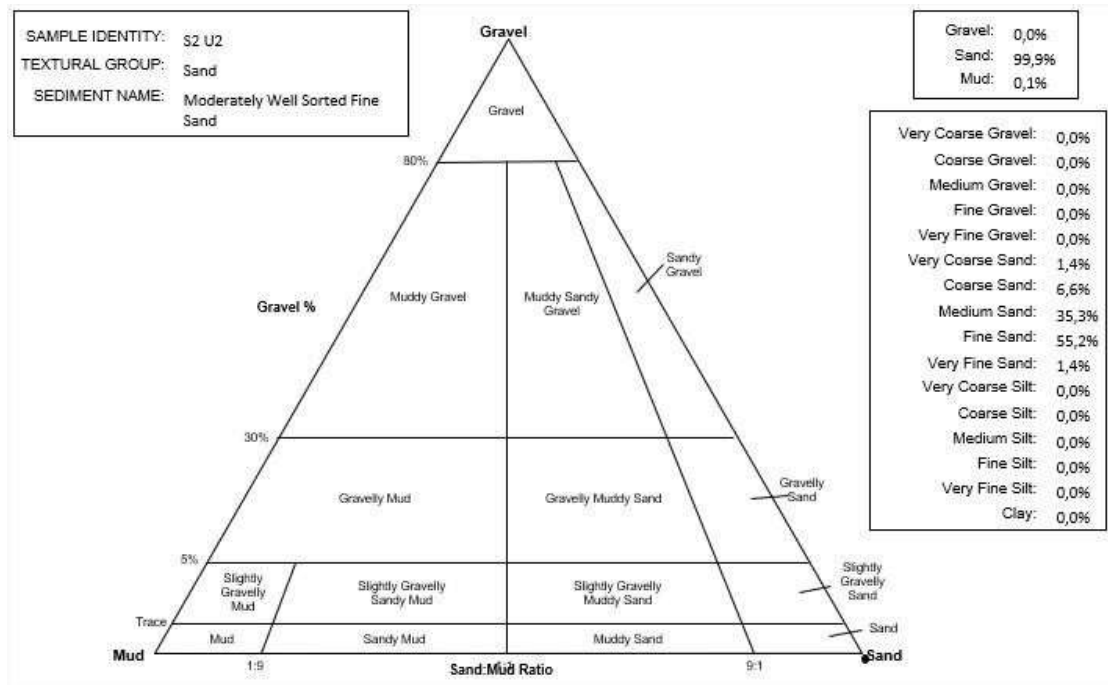
SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	152,5	2,737	GRAVEL: 0,0%	COARSE SAND: 6,6%		
MODE 2:	302,5	1,747	SAND: 99,9%	MEDIUM SAND: 35,3%		
MODE 3:			MUD: 0,1%	FINE SAND: 55,2%		
D ₁₀ :	132,2	1,523		V FINE SAND: 1,4%		
MEDIAN or D ₅₀ :	172,1	2,538	V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%		
D ₉₀ :	347,9	2,919	COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	2,631	1,916	MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	215,7	1,396	FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2,053	1,597	V FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,0%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	153,7	1,038	V COARSE SAND: 1,4%	CLAY: 0,0%		

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Description
MEAN (\bar{x}):	248,6	212,7	2,233	198,0	2,337	Fine Sand
SORTING (σ):	166,1	1,636	0,711	1,565	0,646	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (S_k):	3,165	0,729	-0,729	0,546	-0,546	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	16,53	5,458	5,458	0,867	0,867	Platykurtic



Stasuin 2 ulangan 3

SIEVING ERROR: 0,7%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: **S2 U3**

ANALYST & DATE: ,

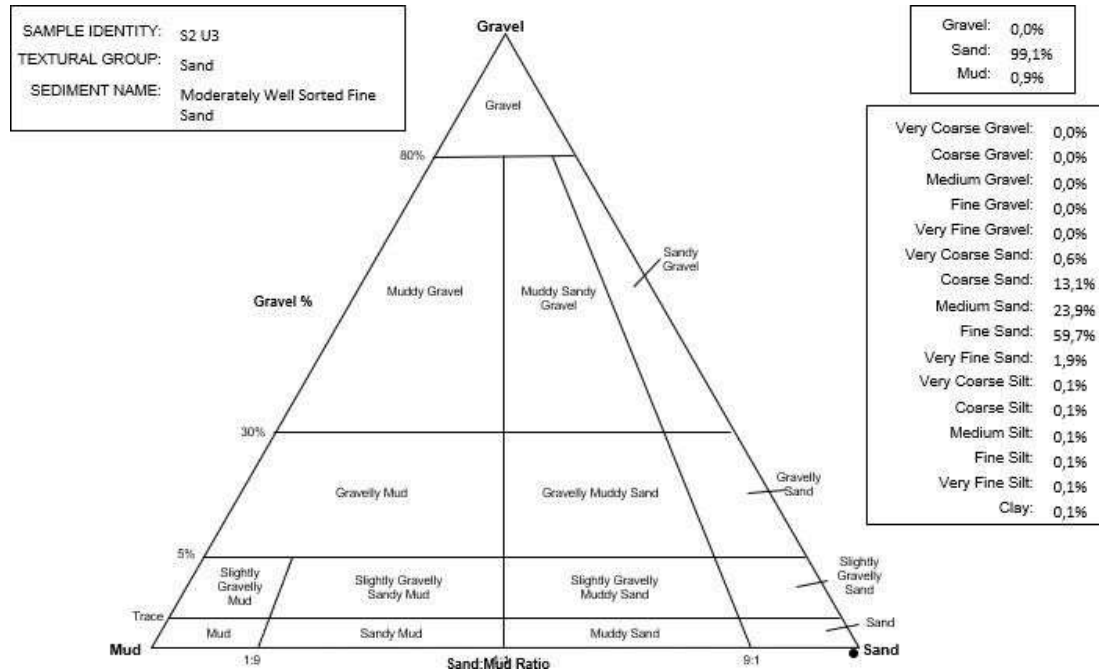
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Well Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
			GRAVEL: 0,0%	SAND: 99,1%	MUD: 0,9%	
MODE 1:	152,5	2,737	COARSE SAND: 13,1%			
MODE 2:	302,5	1,747	MEDIUM SAND: 23,9%			
MODE 3:	605,0	0,747	FINE SAND: 59,7%			
D ₁₀ :	130,7	0,857	V FINE SAND: 1,9%			
MEDIAN or D ₅₀ :	166,8	2,583	V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,1%		
D ₉₀ :	552,2	2,936	COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,1%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	4,226	3,427	MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,1%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	421,6	2,079	FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,1%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2,100	1,617	V FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,1%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	157,5	1,070	V COARSE SAND: 0,6%	CLAY: 0,1%		

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	251,5	206,3	2,277	198,0	2,336	Fine Sand
SORTING (σ):	171,2	1,837	0,878	1,609	0,686	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (S_k):	2,040	-0,620	0,620	0,605	-0,605	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	8,220	9,043	9,043	0,887	0,887	Platykurtic



Stasiun 3 ulangan 1

SIEVING ERROR: 0,7%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: S3 U1

ANALYST & DATE: ,

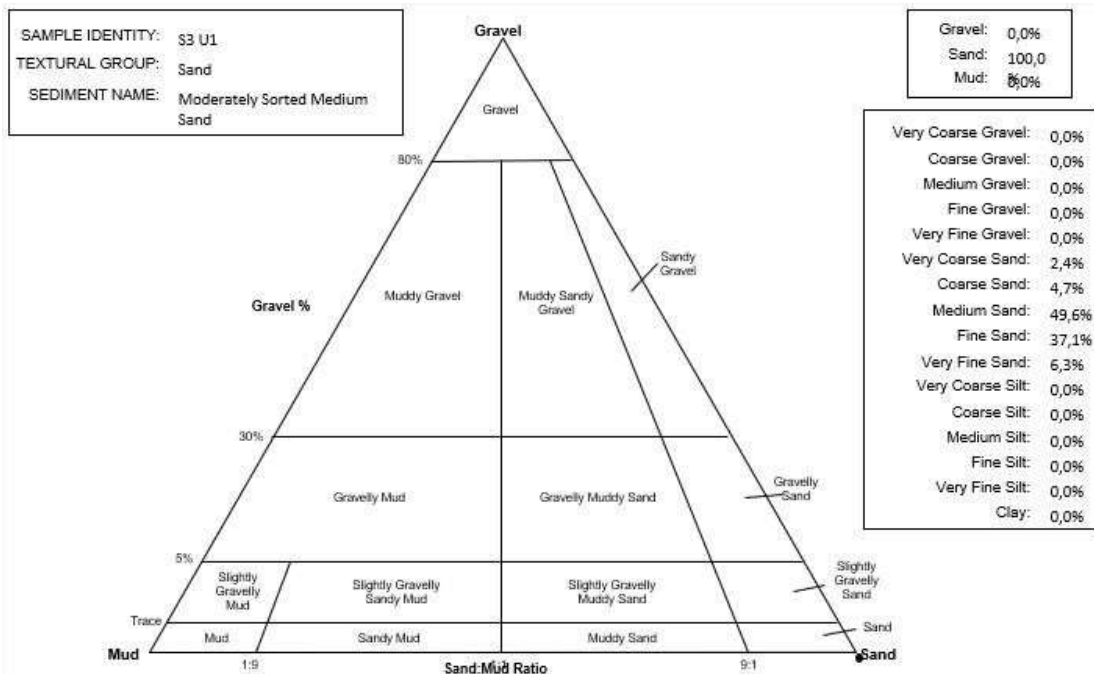
SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Sorted Medium Sand

	μm ϕ		GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
	μm	ϕ	GRAVEL: 0,0%	COARSE SAND: 4,7%	MEDIUM SAND: 49,6%	FINE SAND: 37,1%
MODE 1:	302,5	1,747	SAND: 100,0%	MEDIUM SAND: 49,6%	FINE SAND: 37,1%	V FINE SAND: 6,3%
MODE 2:	152,5	2,737	MUD: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
MODE 3:			V COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
D ₁₀ :	129,6	1,524	COARSE GRAVEL: 0,0%	FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,0%	CLAY: 0,0%
MEDIAN or D ₅₀ :	262,0	1,932				
D ₉₀ :	347,7	2,947				
(D ₉₀ / D ₁₀):	2,682	1,934				
(D ₉₀ - D ₁₀):	218,0	1,423				
(D ₇₅ / D ₂₅):	2,081	1,630				
(D ₇₅ - D ₂₅):	162,4	1,057				

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	
MEAN (\bar{x}):	268,3	226,1	2,145	229,0	2,127	Fine Sand
SORTING (σ):	184,3	1,709	0,774	1,675	0,744	Moderately Sorted
SKEWNESS (S_k):	3,223	0,294	-0,294	-0,316	0,316	Very Fine Skewed
KURTOSIS (K):	16,31	4,239	4,239	1,087	1,087	Mesokurtic



Stasiun 3 ulangan 2

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,3%

SAMPLE IDENTITY: S3 U2

ANALYST & DATE: ,

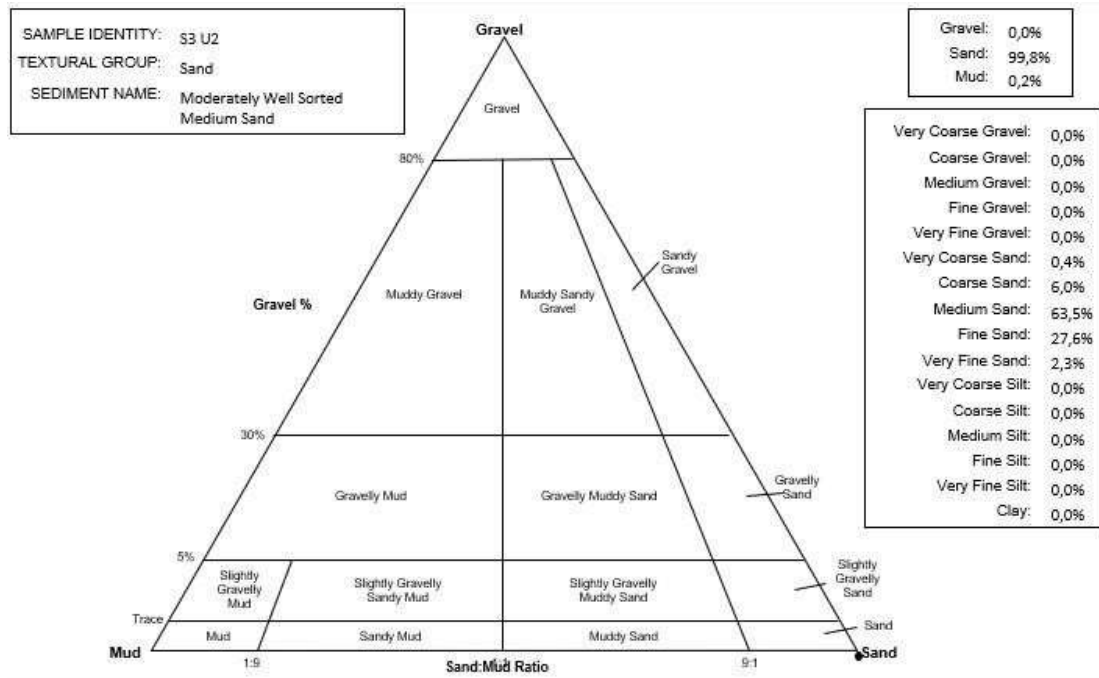
SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Medium Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION	
MODE 1:	302,5	1,747	GRAVEL: 0,0%	COARSE SAND: 6,0%
MODE 2:	152,5	2,737	SAND: 99,8%	MEDIUM SAND: 63,5%
MODE 3:			MUD: 0,2%	FINE SAND: 27,6%
D ₁₀ :	138,1	1,523		V FINE SAND: 2,3%
MEDIAN or D ₅₀ :	279,1	1,841	V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
D ₉₀ :	348,0	2,857	COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
(D ₉₀ / D ₁₀):	2,521	1,876	MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
(D ₉₀ - D ₁₀):	210,0	1,334	FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
(D ₇₅ / D ₂₅):	1,903	1,565	V FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,0%
(D ₇₅ - D ₂₅):	152,0	0,928	V COARSE SAND: 0,4%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	
MEAN (\bar{X}):	277,4	248,9	2,007	241,3	2,051	Fine Sand
SORTING (σ):	125,7	1,566	0,647	1,523	0,607	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (S_k):	2,379	-0,965	0,965	-0,305	0,305	Very Fine Skewed
KURTOSIS (K):	15,63	9,228	9,228	0,915	0,915	Mesokurtic



Stasiun 3 ulangan 3

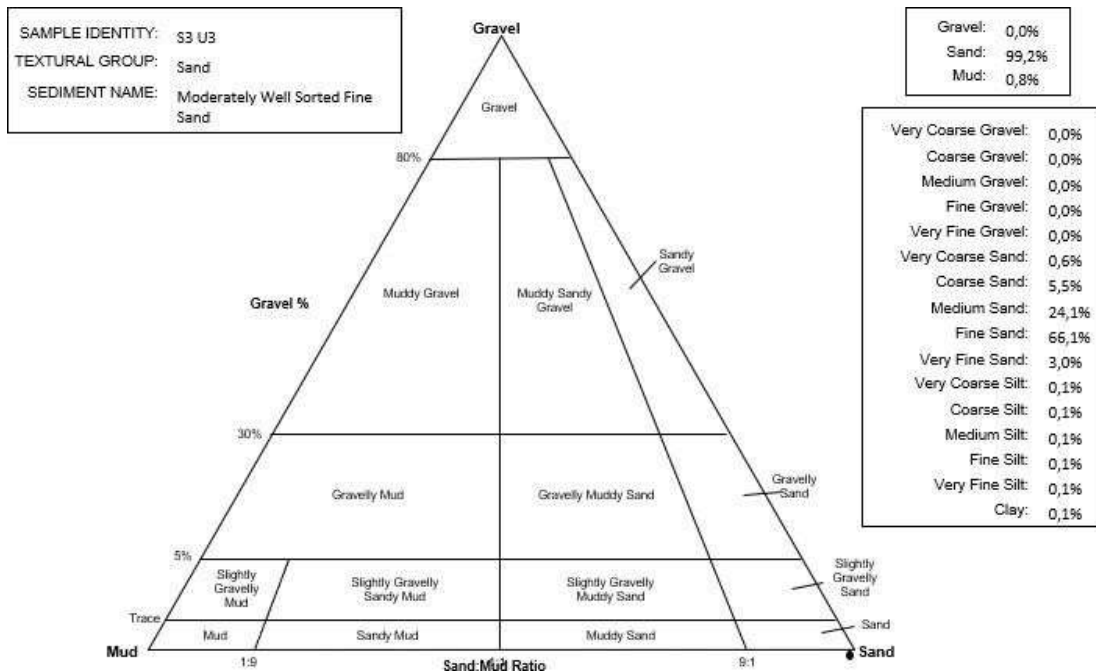
SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,4%
 SAMPLE IDENTITY: S3 U3
 SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted
 SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

ANALYST & DATE: ,
 TEXTURAL GROUP: Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION	
MODE 1:	152,5	2,737	GRAVEL: 0,0%	COARSE SAND: 5,5%
MODE 2:	302,5	1,747	SAND: 99,2%	MEDIUM SAND: 24,1%
MODE 3:			MUD: 0,8%	FINE SAND: 66,1%
D ₁₀ :	129,4	1,577		V FINE SAND: 3,0%
MEDIAN or D ₅₀ :	161,3	2,632	V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,1%
D ₉₀ :	335,2	2,950	COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,1%
(D ₉₀ / D ₁₀):	2,591	1,871	MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,1%
(D ₉₀ - D ₁₀):	205,8	1,373	FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,1%
(D ₇₅ / D ₂₅):	1,916	1,496	V FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,1%
(D ₇₅ - D ₂₅):	128,8	0,938	V COARSE SAND: 0,6%	CLAY: 0,1%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	
MEAN (\bar{x}):	216,4	185,0	2,434	187,8	2,413	Fine Sand
SORTING (σ):	139,3	1,696	0,762	1,533	0,616	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (S_k):	3,255	-0,788	0,788	0,603	-0,603	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	18,43	12,39	12,39	0,912	0,912	Mesokurtic



Stasiun 4 ulangan 1

SIEVING ERROR: 0,7%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: **S4 U1**

ANALYST & DATE: ,

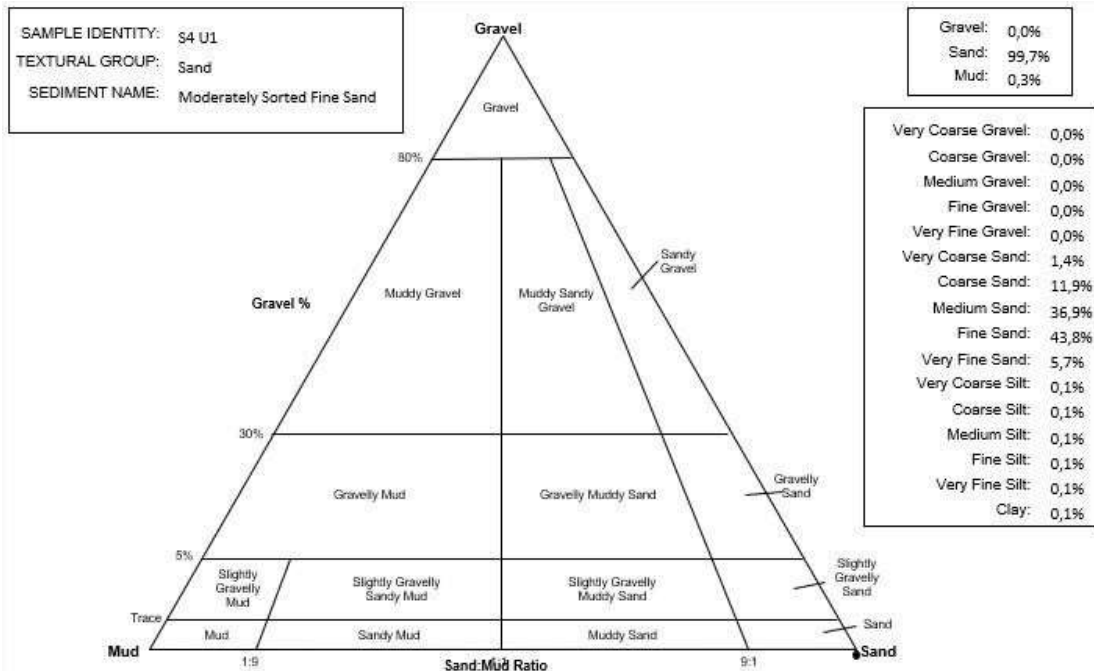
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Sorted Fine Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
			GRAVEL: 0,0%	SAND: 99,7%	MUD: 0,3%	
MODE 1:	152,5	2,737	COARSE SAND: 11,9%			
MODE 2:	302,5	1,747	MEDIUM SAND: 36,9%			
MODE 3:	605,0	0,747	FINE SAND: 43,8%			
D ₁₀ :	129,2	0,861	V FINE SAND: 5,7%			
MEDIAN or D ₅₀ :	250,5	1,997	V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,1%		
D ₉₀ :	550,7	2,952	COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,1%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	4,262	3,430	MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,1%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	421,5	2,092	FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,1%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2,170	1,675	V FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,1%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	171,2	1,117	V COARSE SAND: 1,4%	CLAY: 0,1%		

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	271,3	223,1	2,164	227,5	2,136	Fine Sand
SORTING (σ):	184,0	1,816	0,861	1,716	0,779	Moderately Sorted
SKEWNESS (S_k):	2,262	-0,166	0,166	-0,193	0,193	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	10,24	5,599	5,599	1,070	1,070	Mesokurtic



Stasiun 4 ulangan 2

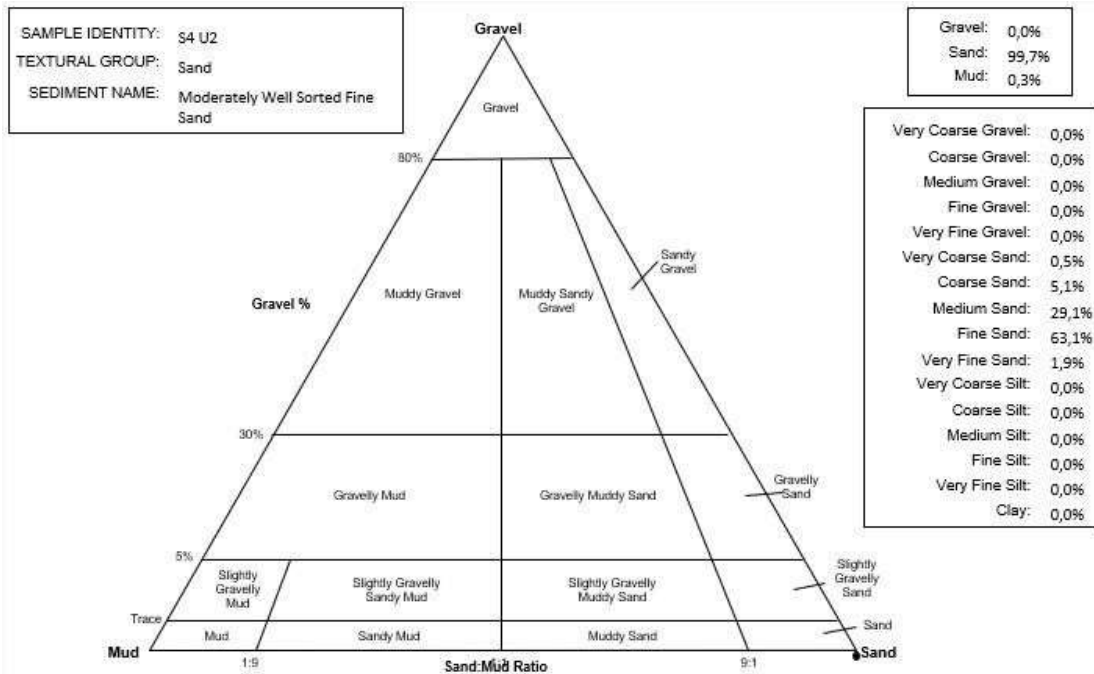
SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,5%
 SAMPLE IDENTITY: **S4 U2**
 SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted
 SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

ANALYST & DATE: ,
 TEXTURAL GROUP: Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
			GRAVEL: 0,0%	SAND: 99,7%	MUD: 0,3%	COARSE SAND: 5,1%
MODE 1:	152,5	2,737				V FINE SAND: 1,9%
MODE 2:	302,5	1,747				V COARSE SILT: 0,0%
MODE 3:						COARSE SILT: 0,0%
D ₁₀ :	130,8	1,569				MEDIUM SILT: 0,0%
MEDIAN or D ₅₀ :	164,8	2,601	V COARSE GRAVEL: 0,0%			FINE SILT: 0,0%
D ₉₀ :	337,0	2,935	COARSE GRAVEL: 0,0%			V FINE SILT: 0,0%
(D ₉₀ / D ₁₀):	2,577	1,870	MEDIUM GRAVEL: 0,0%			CLAY: 0,0%
(D ₉₀ - D ₁₀):	206,2	1,366	FINE GRAVEL: 0,0%			
(D ₇₅ / D ₂₅):	1,972	1,535	V FINE GRAVEL: 0,0%			
(D ₇₅ - D ₂₅):	138,6	0,979	V COARSE SAND: 0,5%			

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Description
MEAN (\bar{x}):	223,2	194,5	2,362	191,2	2,387	Fine Sand
SORTING (σ):	134,7	1,608	0,685	1,529	0,612	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (S_k):	3,160	0,001	-0,001	0,582	-0,582	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	18,33	9,531	9,531	0,855	0,855	Platykurtic



Stasiun 4 ulangan 3

SIEVING ERROR: 0,2%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: **S4 U3**

ANALYST & DATE: ,

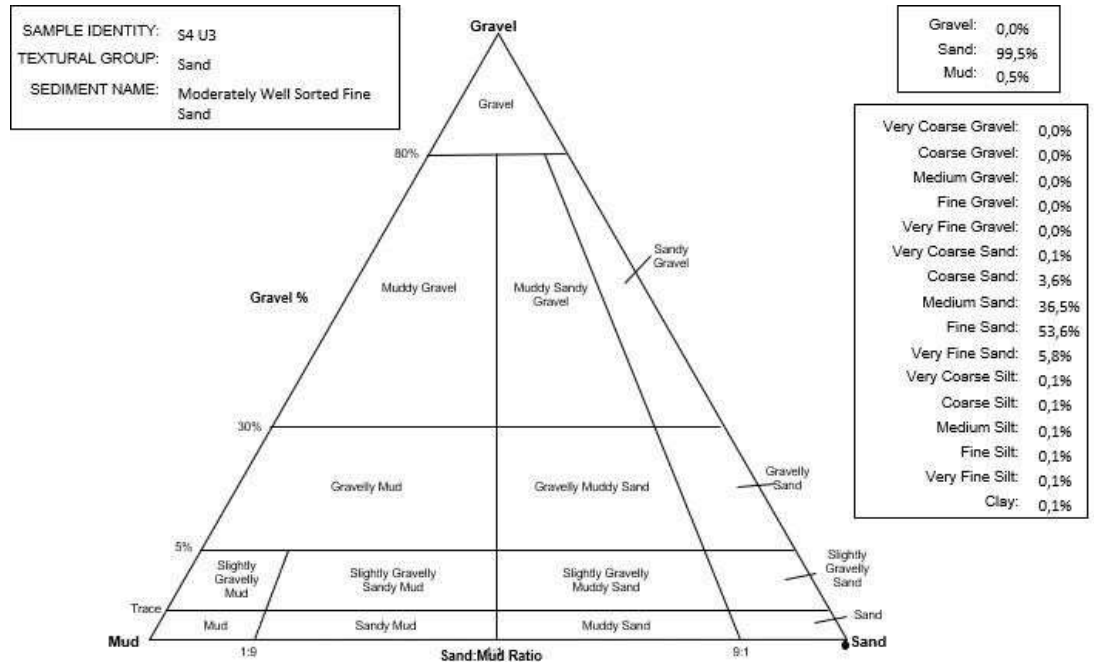
SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION	
MODE 1:	152,5	2,737	GRAVEL: 0,0%	COARSE SAND: 3,6%
MODE 2:	302,5	1,747	SAND: 99,5%	MEDIUM SAND: 36,5%
MODE 3:			MUD: 0,5%	FINE SAND: 53,6%
D ₁₀ :	128,2	1,583		V FINE SAND: 5,8%
MEDIAN or D ₅₀ :	168,3	2,571	V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,1%
D ₉₀ :	333,8	2,963	COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,1%
(D ₉₀ / D ₁₀):	2,604	1,872	MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,1%
(D ₉₀ - D ₁₀):	205,6	1,381	FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,1%
(D ₇₅ / D ₂₅):	2,036	1,573	V FINE GRAVEL: 0,0%	V FINE SILT: 0,1%
(D ₇₅ - D ₂₅):	147,1	1,026	V COARSE SAND: 0,1%	CLAY: 0,1%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Description
MEAN (\bar{x}):	218,9	191,9	2,382	192,0	2,381	Fine Sand
SORTING (σ):	109,7	1,649	0,721	1,541	0,624	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (S_k):	1,805	-1,009	1,009	0,241	-0,241	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	9,107	9,985	9,985	0,829	0,829	Platykurtic



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian Di Lapangan



Pengangkatan Van Veen Grab



Pengambilan Sampel Sedimen



Pengukuran Eh



Pengukuran Suhu



Foto Bersama Tim Lapangan

Lampiran 8. Dokumentasi Analisis Sampel Di Laboratorium



Pengukuran Salinitas



Pengukuran pH



Pengeringan Sampel Sedimen Menggunakan Oven



Penggerusan Sampel Sedimen



Sampel Sedimen Yang telah Digerus



Proses Pengayakan Sampel Sedimen



Pemisahan Sampel Sedimen Yang Telah Diayak



Menimbang Berat Sampel Sedimen



Proses Tanur Sampel Sedimen



Persiapan Sampel Sedimen Untuk Analisis Logam



Penggerusan Sampel Sedimen Sebelum Analisis Logam